

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### a. Profil SMK Negeri 1 Pamekasan

Nama Sekolah	: SMK NEGERI 1 PAMEKASAN
Nomor Statistik Sekolah ( NSS )	: 341052601001
NPSN	: 20527173
Alamat Sekolah	: Jl. PINTU GERBANG NO 157
Desa	: BUGIH
Kecamatan	: PAMEKASAN
Kabupaten	: PAMEKASAN
Provinsi	: JAWA TIMUR
Telepon/HP/Fax	: (0324) 322355
Status Sekolah	: NEGERI
Nilai Akreditasi Sekolah	: Skor :Tahun :
Untuk SMK	: Kompli : KEUANGAN (A) 2015 Kompli : OTKP (A) 2015 Kompli :TATA NIAGA (A) 2015 Kompli : MULTI MEDIA (-) Kompli : PERBANKAN (-)
Luas Lahan	: 11.260m <sup>2</sup>
Jumlah ruang	: 34 ruang
Jumlah Rombel	: 23 rombel

##### b. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Pamekasan

###### 1. Visi SMK Negeri 1 Pamekasan

Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan Sumber Daya Manusia yang profesional, memiliki integritas dan moralitas

tinggi yang mampu berkompetensi di tingkat regional, nasional maupun internasional

## 2. Misi SMK Negeri 1 Pamekasan

- a. Melaksanakan pembelajaran yang berwawasan unggul dan up to date serta mengacu kepada kearifan lokal guna menghasilkan tamatan yang terampil (skill), smart, ber-Imtaq memiliki unjuk kerja dan kemampuan tinggi yang dapat digunakan untuk meningkatkan taraf hidup serta kemajuan bangsa.
- b. Menerapkan layanan prima dalam pengelolaan sekolah melalui Sistem Manajemen mutu ISO.

## 3. Deskripsi Subjek Penelitian

Berikut adalah jumlah populasi dari subjek penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1 (Jumlah Siswa)**

No	Kelas	Jumlah Siswa		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	X	134	66	208
2.	XI	127	48	175
3.	XII	100	51	151
<b>Total</b>		<b>361</b>	<b>165</b>	<b>562</b>

Berdasarkan data tersebut, diketahui populasi di SMK Negeri 1 Pamekasan berjumlah 562. Dengan jumlah 361 berjenis kelamin Laki-laki dan 165 berjenis kelamin perempuan. Dan untuk sampel di penelitian ini berjumlah 85 siswa.

## B. Pembuktian Hipotesis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kompok data atau variable. Uji normalitas ini digunakan untuk mengukur apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Menurut priyatno dalam Jurnal “Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung” Oleh Rezeki Amaliah, data dikatakan normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05. <sup>1</sup> berikut adalah paparan data untuk uji normalitas;

**Tabel 4.2 (Uji Normalitas)**

	Case Processing Summary					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
etika pergaulan siswa	85	100,0%	0	0,0%	85	100,0%
bim klasikal met diskusi	85	100,0%	0	0,0%	85	100,0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
etika pergaulan siswa	Mean	69,66	,557
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68,55
	Upper Bound	70,77	
	5% Trimmed Mean	69,73	
	Median	70,00	
	Variance	26,346	

<sup>1</sup> Rezeki Amaliah, Jurnal “Hasil Belajar Biologi Materi Sistem Gerak dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Exchange (RTE) Pada Siswa Kelas XI SMAN 4 Bantimurung”, “*Jurnal Dinamika*”, Vol 08 No.1,(2017),14.

	Std. Deviation		5,133	
	Minimum		57	
	Maximum		80	
	Range		23	
	Interquartile Range		7	
	Skewness		-,258	,261
	Kurtosis		-,572	,517
bim klasikal met diskusi	Mean		76,11	,482
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	75,15	
		Upper Bound	77,06	
	5% Trimmed Mean		76,01	
	Median		76,00	
	Variance		19,762	
	Std. Deviation		4,445	
	Minimum		65	
	Maximum		93	
	Range		28	
	Interquartile Range		6	
	Skewness		,481	,261
	Kurtosis		1,679	,517

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
etika pergaulan siswa	,111	85	,011	,979	85	,195
bim klasikal met diskusi	,076	85	,200*	,975	85	,099

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Analisis;

Hipotesis untuk kasus ini

**a.** Membuat hipotetesis dalam uraian kalimat

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data berdistribusi tidak normal

**b. Kaidah Pengujian**

Jika Probabilitas (sig.)  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima

Jika Probabilitas (sig.)  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak

**c. Membandingkan (sig) dengan taraf signifikan ( $\alpha$ )**

Dari Asymp. Sig. (2-tailed) nilai sig = 0,979.

Ternyata: Sig.= 0, 979  $>$  0,05 maka  $H_0$  diterima.

Dengan demikian, data pada penelitian ini berdistribusi normal.

**2. Uji Linieritas**

Uji linearitas merupakan pengujian untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang linear atau antara variabel independen dengan variabel dependen. Linearitas ini merupakan asumsi yang penting dalam penggunaan regresi linear. Menurut imam Ghozali dalam jurnal “Pengaruh Kewajiban Moral dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pengusaha” oleh Zahra Durah nabila, menjelaskan bahwa Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak.

Untuk mengetahui linearitas data dapat digunakan dengan menggunakan *uji test of linierity* dengan taraf signifikan 5%, sehingga jika nilai signifikansi *liniearity* lebih besar dari 0,05 maka data tersebut linear, jika dibawah 0,05 maka data tersebut tidak linear. <sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Zara durah Nabila, “Pengaruh Kewajiban Moral dan Lingkungan Sosial Terhadap Kepatuhan Wjib Pajak Orang Pribadi Pengusaha”, “*Jurnal Nominal*” Vol VII No 1 (2019), 51.

Berikut adalah tabel untuk membuktikan hasil uji linearitas:

**Tabel 4.3 (Uji Linieralitas)**

			<b>ANOVA Table</b>				
			Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
etika pergaulan siswa * bim klasikal met diskusi	Between	(Combined)	851,865	20	42,593	2,003	,019
	Groups	Linearity	289,357	1	289,357	13,604	,000
		Deviation from Linearity	562,507	19	29,606	1,392	,163
	Within Groups		1361,241	64	21,269		
	Total		2213,106	84			

Berdasarkan dari hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi seluruh korelasi yaitu  $0,163 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel independent terhadap dependent bersifat linear.

### 3. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas merupakan suatu teknik analisis data dari dua variansi setiap kelompok sampel. Tujuan dilakukakan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan memiliki varian yang sama. Jika sampel tidak memiliki varian yang sama, maka tidak dapat dilakukan uji regresi linear sederhana. Sebelum melihat *Test Of Homogeneity Variance*, maka terlebih dahulu membuat hipotesa seperti berikut ini:

Hipotesis;

Ho : data sampel berasal dari distribusi yang homogen

$H_a$  : Data sampel berasal dari distribusi yang tidak homogen (heterogen)

Kriteria keputusan berasal dari nilai probabilitas, jika probabilitas (signifikan)  $> (\alpha)$ , maka  $H_0$  diterima. Nilai  $\alpha$  pada kasus ini adalah 0,05.

Berikut adalah tabel *Test Of Homogeneity Variance*

**Tabel 4.4 (Uji Homogenitas)**

		Test of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
etika pergaulan siswa	Based on Mean	1,638	13	64	,098
	Based on Median	,844	13	64	,613
	Based on Median and with adjusted df	,844	13	44,555	,614
	Based on trimmed mean	1,528	13	64	,132

Berdasarkan dari tabel diatas, maka diketahui nilai signifikan sebesar 0,132. Maka dari itu nilai  $\text{sig} = 0,132 > \alpha 0,05$  . sehingga keputusannya  $H_0$  diterima yaitu : data sampel berasal dari distribusi homogen. Apabila sudah berdistribusi homogen, maka analisis regresi dapat dilanjutkan ke statistika parametris.

#### 4. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

##### a. Uji Koefisien Determinasi (*R square*)

*R Square* / Koefisien determinasi merupakan angka yang berkisar antara 0 – 1 yang mengindikasikan besarnya kombinasi variable independen secara bersama-sama mempengaruhi nilai variable dependen. Di pengertian lain, *R Square* adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variable X (bebas) terhadap variable Y (terikat). Dalam penelitian ini *R Square* bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variable bebas (Bimbingan klasikal metode diskusi) dapat menjelaskan terhadap variabel terikat (etika pergaulan siswa). Berikut adalah uji (*R Square*)

**Tabel 4.5 (Uji R Square)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>									
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,362 <sup>a</sup>	,131	4,814	,131	12,484	1	83	,001	

a. Predictors: (Constant), bim klasikal met diskusi

b. Dependent Variable: etika pergaulan siswa

Berdasarkan hasil uji Determinasi model summary<sup>b</sup>, diketahui Nilai R square senilai 0,352 (35,2%). Maka hal ini menunjukkan bahwa dengan model regresi dimana variabel bebas (bimbingan klasikal metode diskusi) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat

(etika pergaulan siswa) sebanyak 35,2%. Dan untuk menentukan berada pada kuadran mana nilai korelasi tersebut, maka berikut adalah tabel tingkat korelasi dan kekuatan hubungan;

**Tabel 4.6 (Nilai Korelasi)**

No	Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Cukup
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-0,100	Sangat kuat <sup>3</sup>

Dari tabel interpretasi r diatas, dapat membuktikan bahwa Pengaruh bimbingan klasikal dengan metode diskusi terhadap etika pergaulan siswa berada di nilai korelasi 0,20-0,399 dan termasuk dalam kategori lemah.

b. Uji ANOVA

**Tabel 4.7 (Uji Anova)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	289,357	1	289,357	12,484	,001 <sup>b</sup>
Residual	1923,749	83	23,178		
Total	2213,106	84			

a. Dependent Variable: etika pergaulan siswa

b. Predictors: (Constant), bim klasikal met diskusi

<sup>3</sup> Syofian siregar, "Metode penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan manual dan SPSS"(Jakarta:KENCANA,2013),252.

Hipotesis uraian kalimat pada tabel diatas adalah :

Ho : Model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi etika pergaulan siswa dipengaruhi oleh bimbingan klasikal dengan metode diskusi

Ha : Model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi etika pergaulan siswa dipengaruhi oleh bimbingan klasikal dengan metode diskusi

Berdasarkan tabel ANOVA diatas, menjelaskan bahwa Ada pengaruh yang signifikan pada variabel X (Bimbingan Klasikal dengan Metode Diskusi) terhadap variabel Y (Etika Pergaulan Siswa). Dapat dilihat dari F hitung = 12,845 dengan tingkat (sig) probabilitas  $0,001 < 0,05$  , maka keputusannya model regresi linear dapat digunakan untuk memprediksi variabel etika pergaulan siswa yang dipengaruhi oleh bimbingan klasikal dengan metode diskusi. (Ho Diterima).

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Berdasarkan data analisis regresi linear sederhana menggunakan *SPSS for Windows Versi 25* diperoleh data Output hasil persamaan regresi linear sederhana Coefficients<sup>a</sup> sebagai berikut

:

**Tabel 4.8 (Uji Koefisien)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	37,885	9,008		4,206	,000
	bim klasikal met diskusi	,418	,118	,362	3,533	,001

a. Dependent Variable: etika pergaulan siswa

Pada

Pada tabel output diatas, dapat diketahui nilai koefisien dari persamaan regresi. Dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi sederhana sebagai berikut;

$$Y = a + Bx$$

Y = Etika Pergaulan Siswa

a = Konstanta harga Y jika X = 0

b = Nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel Y

X = Bimbingan Klasikal dengan Metode Diskusi.

Dari data penelitian, didapatkan persamaan regresi seperti dibawah ini;

$$Y = 37,885 + 0,418 X$$

Dari koefisien persamaan linear sederhana diatas, dapat diketahui nilai konstan bernilai 37,885 menunjukkan bahwa variabel bimbingan klasikal metode diskusi bernilai nol atau tetap,

maka akan meningkatkan etika pergaulan siswa sebesar 37,885%. Variabel bimbingan klasikal metode diskusi kelompok menunjukkan 37,885 , bahwa apabila variabel bimbingan klasikal metode diskusi meningkat 1 satuan, maka akan meningkat sebesar 0,362 atau 36,2%

Selain menggambarkan persamaan regresi, output ini juga akan menampilkan uji (sig) dengan uji t, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh nyata (sig) untuk variabel X (Bimbingan Klasikal metode Diskusi) terhadap variabel Y (Etika Pergaulan Siswa). Sebelum peneliti mengambil keputusan, terlebih dahulu peneliti membuat hipotesis yaitu sebaga berikut;

Ho : Ada pengaruh yang nyata (sig) variabel independent (bimbingan klasikal metode diskusi) terhadap variabel dependent (etika pergaulan siswa)

Ha : Tidak ada pengaruh yang nyata (sig) variabel independent (bimbingan klasikal metode diskusi) terhadap variabel dependent (etika pergaulan siswa)

Dengan berdasarkan syarat :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka Ho diterima secara statistik ada pengaruh yang signifikan dari variable X terhadap variabel Y
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka Ho ditolak, artinya secara statistik tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel X terhadap variabel Y

Dari tabel output hasil persamaan regresi linear sederhana diatas,  $T_{hitung}$  bimbingan klasikal teknik diskusi sebesar 3,533. Dengan  $(df) = N-2 = 85-2 = 83$ . dari tabel t diatas, ditemukan  $t_{tabel}$  dari 83 adalah 1,66342. Dapat diambil kesimpulan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , karena  $3533 > 1,66342$ . Maka keputusannya adalah  $H_0$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Bimbingan klasikal dengan metode diskusi terhadap Etika pergaulan siswa. Diketahui juga nilai signifikan dari hasil uji t, bahwa  $0,001 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh yang erat antara bimbingan klasikal dengan metode diskusi terhadap etika pergaulan siswa.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Pembahasan lebih lengkap dari hasil penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pamekasan yang memiliki tujuan untuk mengetahui adakah pengaruh bimbingan klasikal dengan metode diskusi terhadap etika pergaulan siswa di SMK Negeri 1 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan uji regresi linear sederhana. Ada beberapa tahapan uji sebelum melakukan uji regresi linear sederhana, diantaranya yaitu; uji uormalitas, uji linearitas, uji homogenitas. Untuk uji normalitas, diketahui Asymp. Sig. (2-tailed) nilai sig = 0,979. Yang artinya, nilai signifikan tersebut melebihi dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Diketahui perhitungan uji

linearitas seperti dilihat pada tabel 4.3 diketahui nilai signifikansi seluruh korelasi yaitu 0,163. Artinya ini lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa masing masing variable bersifat linear. Untuk hasil dari uji homogenitas, data yang diperoleh dari penelitian ini adalah 0,132. Maka dari itu nilai  $\text{sig} = 0,132 > \alpha 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa data sampel berasal dari distribusi homogen.

Apabila data sudah bersifat linear, berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka dapat dilanjutkan ke dalam perhitungan regresi linear sederhana. Hasil dari perhitungan regresi linear sederhana menggunakan Uji Koefisien Determinasi atau biasa disebut dengan *R Square*, Uji Anova, Serta Uji T. Berdasarkan hasil uji Determinasi model summary<sup>b</sup> pada tabel 4.6 diketahui Nilai R square senilai 0,352 (35,2%). Maka hal ini menunjukkan bahwa dengan model regresi dimana variabel bebas (bimbingan klasikal metode diskusi) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (etika pergaulan siswa) sebanyak 35,2% pada nilai korelasi ini termasuk kategori lemah.

Untuk uji anova sendiri merupakan bentuk khusus dari analisis statistik yang banyak digunakan dalam penelitian eksperimen. metode analisis ini dikembangkan oleh R.A Fisher. Uji Anova juga merupakan bentuk uji hipotesis statistik dimana kita mengambil kesimpulan berdasarkan data atau kelompok statistik inferentif. Dapat dilihat pada tabel 4.7 diketahui nilai F hitung= 12,845 dengan tingkat signifikan probabilitas  $0,001 < 0,05$  , maka keputusannya model regresi linear dapat digunakan

untuk memprediksi variabel etika pergaulan siswa yang dipengaruhi oleh bimbingan klasikal dengan metode diskusi. Yang terakhir regresi linear sederhana dapat diuji menggunakan uji t, pada tabel 4.9 diketahui bahwa,  $Y = 37,885 + 0,418 X$ . Dari koefisien persamaan linear sederhana diatas, dapat diketahui nilai konstan bernilai 37,885 menunjukkan bahwa variabel bimbingan klasikal metode diskusi bernilai nol atau tetap, maka akan meningkatkan etika pergaulan siswa sebesar 37,885%. Variabel bimbingan klasikal metode diskusi kelompok menunjukkan 37,885 , bahwa apabila variabel bimbingan klasikal metode diskusi meningkat 1 satuan, maka akan meningkat sebesar 0,362 atau 36,2%

Kegiatan bimbingan klasikal ini sendiri membutuhkan pengetahuan atau informasi untuk disampaikan kepada peserta didik. Metode diskusi dapat mendorong siswa untuk berdialog dan bertukar pendapat baik dengan teman ataupun dengan guru mereka, sehingga mereka dapat berpartisipasi secara optimal tanpa ada aturan aturan yang terlalu keras namun tetap mengikuti etika yang sudah disepakati bersama. Hal ini sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Winkel bahwa bimbingan klasikal merupakan istilah khusus yang digunakan dalam institute pendidikan sekolah yang menunjukan pada sejumlah siswa yang dikumpulkan bersama untuk kegiatan bimbingan. Hal ini, menunjukkan bahwa layanan

bimbingan klasikal sudah disusun secara baik dan siap diberikan kepada siswa terjadwal<sup>4</sup>.

Etika pergaulan yang baik perlu dimiliki oleh setiap siswa supaya pergaulannya bisa berjalan dengan baik ketika berada disekolah, dirumah dan dilingkungan masyarakat. Jika permasalahan ini tidak terselesaikan, maka siswa akan berperilaku yang dapat mengganggu, menyinggung, menyakiti perasaan dan pikiran orang lain serta tidak dapat menempatkan diri yang baik didalam suatu lingkungan seperti di sekolah, di rumah maupun di masyarakat. Pelaksanaan layanan bimbingan disekolah bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan konsep diri siswa menjadi positif. Siswa maupun siswi yang memiliki etika pergaulan rendah pastinya akan dinilai buruk oleh individu lain, baik dinilai buruk oleh guru ataupun teman sebayanya. Perilaku siswa yang tidak sesuai dengan etika seperti ini memerlukan perhatian dan penanganan yang khusus dari pihak sekolah dan orang tua. Oleh karena itu, Franz Magnis Suseno mengemukakan bahawa fungsi etika untuk membantu manusia mencari orientasi secara kritis dalam berhadapan dengan moralitas yang membingungkan. Franz magnis suseno menyatakan bahea ada 3 alasan dari pernyataan tersebut, yaitu ;

1. Etika dapat membantu dalam menggali rasionalitas moral agama, seperti contohnya mengapa tuhan memerintahkan suatu perbuatan.

---

<sup>4</sup> Elly Leo Fara, *Bimbingan Klasikal Yang Aktif dan Menyenangkan* (Bandung: CV Rasi Terbit,2017), 157.

2. Etika membantu dalam mengintegrasikan ajaran yang saling bertentangan
3. Etika dapat membantu menerapkan ajaran moral agama terhadap masalah-masalah baru dalam kehidupan manusia, seperti masalah bayi tabung dan euthanasia yaitu tindakan mengakhiri hidup dengan sengaja terhadap kehidupan makhluk.<sup>5</sup>

Dari permasalahan ini siswa memerlukan penanganan khusus dari guru bimbingan konseling. Dan salah satu layanan yang bisa digunakan untuk membantu siswa dalam meningkatkan etika adalah bimbingan klasikal teknik diskusi. Dengan demikian hasil penelitian di SMK Negeri 1 Pamekasan bahwa bimbingan klasikal dengan metode diskusi memiliki pengaruh terhadap etika pergaulan siswa sebesar 35,2% dan jika dikorelasikan, nilai ini termasuk kategori lemah.

---

<sup>5</sup> Istighfarotul Rahmadiyah, “ Pendidikan Etika Konsep Jiwa dan Etika Perspektif Ibnu Misawaih dalam Kontribusi dalam di Bidang Pendidika”, (Malang: UIN- Maliki Press, 2010), 65

